

**ANALISIS PENGARUH *SIZE*, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN
LEVERAGE TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI
(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2013-2015)**



Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Studi pada Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

DEVY ARIANA
B 200130254

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH *SIZE*, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN
LEVERAGE TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2013-2015)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

**DEVY ARIANA
B 200130254**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Agus Endro Suwarno, M.Si



HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH *SIZE*, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP PERINGKAT OBLIGASI

(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2013-2015)

Oleh:



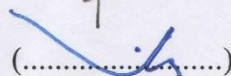
DEVY ARIANA

B 200130254

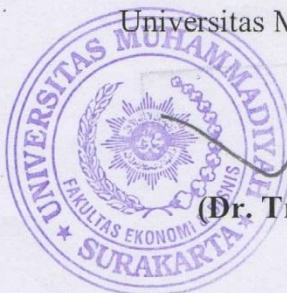
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 21 Januari 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

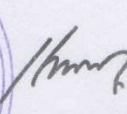
Dewan Penguji

1. Drs. Agus Endro Suwarno, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Mujiyati, M.si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Triyono, SE., M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Triyono, S.E., M.Si)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 09 Januari 2017

Penulis



DEVY ARIANA
B 200130254

**PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP
PERINGKAT OBLIGASI
(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2013-2015)**

ABSTRACT

This research aims to provide empirical evidence about the effect of size, profitability, liquidity and leverage against bond ratings in the banking company. The data used is secondary data derived from the financial statements of banking companies listed in Indonesia Stock Exchange data and bond ratings of PT PEFINDO period 2013-2015 respectively. The population in this study were banking companies listed in Indonesia Stock Exchange data and bond ratings of PT PEFINDO period 2013-2015 respectively. The sampling method used is purposive sampling, number of samples based on predetermined criteria is 69 samples banking company. Methods of Analysis using the ordinal logistic regression (PLUM). Based on the analysis of partial results showed that the size as measured by Ln total assets affect the bond ratings. While profitability as measured by ROA, liquidity is measured by the current ratio, and leverage as measured by DER does not affect the bond ratings.

Keywords: *size, profitability, liquidity, leverage, bond rating*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *size*, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap peringkat obligasi pada perusahaan perbankan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data peringkat obligasi dari PT PEFINDO periode 2013-2015 secara berturut-turut. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data peringkat obligasi dari PT PEFINDO periode 2013-2015 secara berturut-turut. Metode penentuan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*, jumlah sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan adalah 69 sampel perusahaan perbankan. Metode Analisis menggunakan *ordinal logistic regression* (PLUM). Berdasarkan hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa *size* yang diukur menggunakan Ln Total Aset berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Sedangkan profitabilitas yang diukur dengan ROA, likuiditas yang diukur dengan *current ratio* dan *leverage* yang diukur dengan DER tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Kata Kunci : *size*, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, peringkat obligasi

1. PENDAHULUAN

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang Tandelilin (2010). Dalam melakukan investasi tentunya diperlukan

adanya sebuah perantara antara penjual dan pembeli sekuritas, dalam hal ini yang dibutuhkan adalah pasar modal. Pasar Modal adalah pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Obligasi perusahaan merupakan sekuritas yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang menjanjikan kepada pemegangnya pembayaran sejumlah uang tetap pada suatu tanggal jatuh tempo dimasa mendatang disertai dengan pembayaran bunga secara periodik Tandelilin (2010).

Di Indonesia memiliki tempat yang menjadi sarana jual beli sekuritas yaitu Bursa Efek Indonesia. Untuk melakukan investasi diperlukan sebuah analisis laporan keuangan pada perusahaan yang dituju. Dimana laporan keuangan tersebut berfungsi untuk memperoleh informasi yang akurat sebelum melakukan investasi. Pandutama (2012) menyatakan bahwa Investasi Obligasi merupakan jenis investasi yang banyak diminati oleh pemilik modal (investor) karena obligasi memiliki pendapatan yang bersifat tetap. Pendapatan tetap tersebut diperoleh dari pokok obligasi dan bunga yang akan diterima secara periodik pada saat jatuh tempo. Namun obligasi merupakan suatu jenis investasi yang memiliki risiko bagi investor. Salah satu risiko yang dapat muncul adalah ketidakmampuan perusahaan untuk melunasi obligasi kepada investor atau dapat disebut obligasi macet. Untuk menghindari risiko tersebut diperlukan sebuah pemeringkatan obligasi yang berguna untuk investor sebelum memilih berinvestasi pada suatu perusahaan. Menurut Amalia (2013) Rating merupakan salah satu acuan dari investor ketika akan membeli suatu obligasi. Rating yang baik tidak hanya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya, tetapi juga menunjukkan bahwa kinerja perusahaan berlangsung secara efektif dan efisien karena mampu mengelola utang untuk kemajuan bisnis yang dijalankan.

Size (ukuran perusahaan) semakin besar ukuran perusahaan akan semakin banyak dikenal masyarakat dan memiliki informasi yang cukup luas. Informasi yang lengkap dan akurat sangat bermanfaat dan dapat meningkatkan kepercayaan investor. Sehingga *size* (ukuran perusahaan) diprediksi dapat mempengaruhi peringkat obligasi perusahaan.

Profitabilitas dapat dikatakan menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga tinggi. Sehingga investor akan melihat tingkat keamanan yang baik dalam berinvestasi. Hal ini diprediksi dapat mempengaruhi peringkat obligasi.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar. Semakin tinggi likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan yang baik perusahaan dalam membayar kewajiban lancar. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor, hal ini juga diprediksi dapat mempengaruhi peringkat obligasi.

Leverage mencerminkan perusahaan dalam mengelola penggunaan utang untuk membiayai investasi dari modal yang dimiliki. Semakin tinggi leverage menunjukkan rendahnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban. Investor lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki leverage yang rendah, karena menunjukkan kemampuan yang tinggi dalam memenuhi kewajiban. Leverage diprediksi dapat mempengaruhi peringkat obligasi.

Amalia (2013) Agen pemeringkat obligasi adalah lembaga independen yang memberikan informasi pemeringkatan skala risiko utang, salah satu diantaranya adalah sekuritas obligasi sebagai petunjuk seberapa aman suatu obligasi bagi investor. Keamanan ini ditunjukkan oleh kemampuannya dalam membayar bunga dan melunasi pokok pinjaman.

Sehubungan dengan pemberlakuan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/31/DPNP tanggal 22 Desember 2011 perihal Lembaga Pemeringkat dan peringkat yang diakui Bank Indonesia yaitu : Fitch Ratings, Moody's Investor Service, Standard and Poor's, PT Fitch Rating Indonesia, PT ICRA Indonesia dan PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan salah satu lembaga pemeringkatan yang diakui oleh Bank Indonesia yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia atau PT PEFINDO. Menurut Rika, et al (2011) PT PEFINDO mempublikasikan peringkat obligasi setiap bulan dan jumlah perusahaan yang menggunakan jasa pemeringkat ini jauh

lebih banyak dibandingkan dengan lembaga lainnya. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Sufiyanti dan Wardani (2016) dengan perbedaan pada sampel penelitian, metode analisis, periode pengamatan serta tambahan variabel independen yaitu *size*. Tujuan penelitian ini ingin membuktikan apakah *size*, profitabilitas, likuiditas dan *leverage* dapat mempengaruhi peringkat obligasi perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015 yaitu sebanyak 49 perusahaan perbankan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan kriteria pemilihan sampel sebagai berikut : (1) Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015 berturut-turut. (2) Perusahaan perbankan yang memiliki peringkat obligasi yang diterbitkan PT PEFINDO periode 2013-2015 secara berturut-turut. (3) Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan dalam satuan rupiah. (4) Perusahaan perbankan mempunyai data yang berhubungan dengan penelitian yang terdapat dalam laporan keuangan.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peringkat obligasi. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *size*, profitabilitas, likuiditas dan *leverage*. Berikut penjelasan definisi operasional masing-masing variabel dan pengukurannya.

Variabel Dependen

Peringkat obligasi mencakup penilaian atas risiko obligasi yang mungkin terjadi. Peringkat obligasi merupakan skala risiko dari semua obligasi yang diperdagangkan (Uma, 2015). Jadi investor dapat mengetahui tingkat keamanan dalam investasi obligasi dari peringkat obligasi perusahaan. Dengan menilai

kemampuan perusahaan dalam membayar bunga dan pelunasan pokok obligasi pada akhir masa jatuh tempo. Peringkat obligasi diukur dengan skala ordinal berdasarkan pemeringkatan PT PEFINDO dan pemberian skor mengacu pada (Lestari dan Yasa, 2015). Kategori peringkat obligasi dibagi menjadi 3 yaitu : *high investment grade* (AAA+, AAA, AAA-, AA+), *medium investment grade* (AA, AA-, A+, A) dan *low investment grade* (A-, BBB+, BBB, BBB-).

Variabel Independen

Size (ukuran perusahaan)

Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel akuntansi yang mempengaruhi peringkat obligasi. Ukuran perusahaan dapat tercermin dari total aset, penjualan ataupun ekuitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Dengan ukuran perusahaan, investor dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga obligasi secara periodik dan melunasi pokok pinjaman yang dapat meningkatkan peringkat obligasi perusahaan (Pandutama, 2012). Pengukuran *size* mengacu pada penelitian (Kilapong dan Setiawati, 2012) yaitu menggunakan rumus:

$$\text{Size} = \text{LN Total Aset}$$

Profitabilitas

Return on Asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba (Rasyid dan Kostaman, 2013). Hal ini sejalan dengan pendapat Sufiyanti dan Wardani (2014) Profitabilitas dapat memberikan sinyal kepada investor mengenai peringkat obligasi suatu perusahaan. Pengukuran ROA mengacu pada penelitian Sufiyanti dan Wardani (2014) dengan menggunakan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan maka akan semakin tinggi peringkat obligasi yang diberikan kepada perusahaan tersebut. *Current ratio* merupakan indikator terbaik untuk menilai sejauh mana perusahaan menggunakan aktiva-aktivasnya dapat diubah menjadi kas dengan cepat untuk melunasi utang perusahaan Sutrisno (2005:70) dalam Sari dan Badjra (2016). Berdasarkan penjelasan diatas pengukuran likuiditas menggunakan rumus :

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Leverage

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang berasal dari utang atau modal, sehingga dengan begitu dapat diketahui posisi perusahaan dan kewajibannya yang bersifat tetap kepada pihak lain serta keseimbangan nilai aktiva tetap dengan modal yang ada (Septyawanti, 2013). Jadi dapat disimpulkan bahwa *leverage* yang tinggi menunjukkan tingkat utang perusahaan juga tinggi, dan leverage yang rendah menunjukkan utang perusahaan yang rendah. Pengukuran *leverage* mengacupada penelitian ini menggunakan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan PT PEFINDO (www.pefindo.com). Data peringkat obligasi perusahaan perbankan diperoleh dari situs resmi PT PEFINDO (www.pefindo.com) dan mendownload laporan keuangan tahunan di (www.idx.co.id) berdasarkan sampel yang digunakan.

Metode Analisis Data

Metode analisis penelitian ini menggunakan *ordinal logistik regression* (PLUM), yang digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian dengan bantuan program SPSS 22. Menggunakan pengujian ini karena variabel dependen berbentuk kategorial yang diukur dengan skala ordinal. Analisis ini digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam analisis regresi logistik ordinal tidak mengharuskan asumsi *multivariate normal distribution* terpenuhi dan tidak memerlukan asumsi klasik (Ghozali, 2011). Interpretasi dapat dilihat dari nilai $\exp(B)$ atau nilai eksponen dari koefisien variabel (e^B) persamaan regresi yang terbentuk (Sofyan Yamin, 2014: 101). Model analisis regresi logistik ordinal adalah sebagai berikut :

$$\text{Logit}(p) = p + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{PRO} + \beta_3 \text{LIK} + \beta_4 \text{LEV}$$

Keterangan :

p = Probabilitas peringkat obligasi

SIZE = Ukuran Perusahaan

PRO = Profitabilitas

LIK = Likuiditas

LEV = *Leverage*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

3.1. Menilai Model Fit

Berdasarkan nilai intercept only sebesar 148,037 jika dimasukkan variabel independen *size*, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* maka terjadi penurunan nilai final sebesar 73,149 dan tingkat signifikan pada 0,000 berarti model dengan variabel independen lebih baik dibandingkan dengan intercept only. Sehingga model ini dapat disimpulkan fit dan cocok dengan data yang diobservasi.

3.2. Case Processing Summary

Berdasarkan total observasi adalah 69 perusahaan perbankan. Dalam penelitian ini peringkat obligasi memiliki 3 kategori yaitu *low investment grade*

dengan jumlah observasi 16 atau 23,2% perusahaan perbankan. Kategori *medium investment grade* dengan jumlah observasi 25 atau 36,2% perusahaan perbankan. Dan *high investment grade* dengan jumlah observasi 28 atau 40,6% perusahaan perbankan.

3.3. Pseudo R-Square

Berdasarkan nilai *Mcfadden* sebesar 0.506 atau 50,6%. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel dependen peringkat obligasi dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *size*, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* sebesar 50,6%. Sedangkan sisanya sebesar 49,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam model penelitian.

3.4. Uji Parallel Lines

Berdasarkan nilai signifikan $0.062 > 0,05$ yang artinya model cocok, karena nilai signifikansi $> 0,05$.

3.5. Uji Hipotesis

a. *Size* (Ln Total Aset)

Nilai signifikan sebesar $0.000 < 0,05$ artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *size* berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

b. Profitabilitas (ROA)

Nilai signifikan sebesar $0,115 > 0,05$ atau melebihi taraf toleransi kesalahan, sehingga H_2 ditolak dan H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

c. Likuiditas (CR)

Nilai signifikan sebesar $0,327 > 0,05$ atau melebihi taraf toleransi kesalahan, sehingga H_3 ditolak dan H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

d. *Leverage* (DER)

Nilai signifikan sebesar $0,064 > 0,05$ atau melebihi taraf toleransi kesalahan, sehingga H_4 ditolak dan H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Berdasarkan hubungan antara variabel independen dalam penelitian ini yang meliputi *size*, profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap variabel dependen peringkat obligasi. Dengan model persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Logit (p0)} = 73,728 + 2,462\text{SIZE} + 69,851\text{PROF} - 0,333\text{LIK} - 0,236\text{LEV}$$

$$\text{Logit (p0+p1)} = 77,854 + 2,462\text{SIZE} + 69,851\text{PROF} - 0,333\text{LIK} - 0,236\text{LEV}$$

Pembahasan

Pengaruh *size* (ukuran perusahaan) terhadap peringkat obligasi

Hasil pengujian dengan menggunakan analisis *ordinal logistic regression* dapat dilihat bahwa *size* mempengaruhi peringkat obligasi , H1 = diterima. Nilai koefisien *size* 2,462 menunjukkan kenaikan 1 *size* akan menaikkan probabilitas *low investment grade* sebesar 2,4543E+33 dan *medium investment grade* sebesar 1,5199E+35. Hasil penelitian ini mendukung dan konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Badjra (2016), Tensia (2015), Sihombing dan Rachmawati (2015), Prabowo dan Sutijpto (2012), serta Kilapong dan Setiawati (2012) yang menunjukkan bahwa *size* secara berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Pengaruh profitabilitas terhadap peringkat obligasi

Hasil pengujian dengan menggunakan analisis *ordinal logistic regression* dapat dilihat bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi peringkat obligasi, H2 = ditolak. Nilai koefisien profitabilitas 69,851 menunjukkan kenaikan profitabilitas tidak mempengaruhi probabilitas *low investment grade* dan *medium investment grade*. Hal ini disebabkan karena rata-rata ROA yang kecil yaitu sebesar 0,01713 sedangkan rata-rata peringkat obligasi (RATING) sebesar 1,17391 yang berada pada kisaran *medium investment grade*. Hasil penelitian ini mendukung dan konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Pandutama (2012), Kilapong dan Setiawati (2012), Lestari dan Yasa (2014), Sihombing dan Rachmawati (2015), serta Sufiyanti dan Wardani (2016), yang menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Pengaruh likuiditas terhadap peringkat obligasi

Hasil pengujian dengan menggunakan analisis *ordinal logistic regression* dapat dilihat bahwa likuiditas tidak mempengaruhi peringkat obligasi, $H_2 =$ ditolak. Nilai Koefisien likuiditas -0,333 menunjukkan penurunan likuiditas tidak mempengaruhi probabilitas *low investment grade* dan *medium investment grade*. Hal ini disebabkan karena rata-rata likuiditas yang kecil yaitu sebesar 1,34572 sedangkan rata-rata peringkat obligasi (RATING) sebesar 1,17391 yang berada pada kisaran *medium investment grade*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Septyawanti (2013), Amalia (2013), Estiyanti dan Yasa (2012), serta Rizal dan Sutanti (2015).

Pengaruh leverage terhadap peringkat obligasi

Hasil pengujian dengan menggunakan analisis *ordinal logistic regression* dapat dilihat bahwa *leverage* tidak mempengaruhi peringkat obligasi, $H_2 =$ ditolak. Nilai koefisien -0,236 menunjukkan penurunan *leverage* tidak mempengaruhi probabilitas *low investment grade* dan *medium investment grade*. Hal ini disebabkan karena rata-rata *leverage* yang cukup besar yaitu sebesar 7,45499 sedangkan peringkat obligasi (RATING) sebesar 1,17391 yang berada pada kisaran *medium investment grade*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pandutama (2012), Kilapong dan Setiawati (2012), Estiyanti dan Yasa (2012), serta Sihombing dan Rachmawati (2015).

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data menggunakan metode *ordinal regression logistik* dan pembahasan yang dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: *size* (ukuran perusahaan) dengan tingkat signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 yang artinya menunjukkan bahwa *size* berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Profitabilitas dengan tingkat signifikansi 0,115 lebih tinggi dari 0,05 yang artinya menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Likuiditas dengan tingkat signifikansi 0,327 lebih tinggi dari 0,05 yang artinya menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

Leverage dengan tingkat signifikansi 0,064 lebih tinggi dari 0,05 yang artinya menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

4.2. Saran

Atas dasar kesimpulan serta keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggabungkan perusahaan sektor manufaktur dan non-sektor manufaktur, sehingga sampel penelitian lebih besar dan hasil penelitian dapat digeneralisasikan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor akuntansi lain dan faktor non akuntansi sebagai variabel independen. Sehingga dapat diketahui secara luas faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah proksi yang ada dari setiap variabel independen yang digunakan. Jika variabel itu memiliki lebih dari 1 proksi hitung. Agar bisa mengetahui hasil yang lebih baik dalam mengetahui pengaruh terhadap peringkat obligasi.
4. Penelitian selanjutnya bisa nambah waktu pengamatan, agar hasilnya bisa lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Ninik. 2013. *Pemeringkatan Obligasi PT PEFINDO : Berdasarkan Informasi Keuangan*. Accounting Analysis Journal 2 (1), ISSN : 2252-6765.
- Brigham, Eugene F., dan Houston, Joel F. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1*. Jakarta:Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. 2016. www.idx.co.id. Diakses pada 18 Oktober 2016, Pukul 19.50.

- Estiyanti, Ni Made dan Gerianta Wirawan Yasa. 2012. *Pengaruh Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Pada Peringkat Obligasi Di Bursa Efek Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi XV. Banjarmasin.
- Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Cetakan V. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Jensen, Michael C. Dan W.H Meckling 1976. "*Theory of The Firm : managerial Behavior, Agensi Cost and Ownership Structure*". *Journal of Financial Economics* 3, p.305-360.
- Kilapong, Greacee Janly Victoria dan Lulu Setiawati. 2012. *The Effect Of Accounting And Non-Accounting Information To The Rating Of Company's Bond*. Accounting Departement, Pelita Harapan University of Surabaya.
- Lestari, Kadek Yuni dan Gerianta Wirawan Yasa. 2014. *Pengaruh Penerapan Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.1 (2014) : 227-249 ISSN : 2302-8556.
- Pandutama, Arvian. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi Padaperusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol.1, No.4.
- Pefindo. 2016. www.pefindo.com. Diakses pada 19 Oktober 2016, Pukul 19.30.
- Prabowo, Adhi dan Eddy Sutjipto. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Perusahaan Go Publik (Non Keuangan Dan Non Perbankan) Yang Listing Di BEI Periode Tahun 2007-2010*. JURAKSI Vol.1 No.2 Februari 2012, ISSN : 2301-9328.

- Rasyid, Rosmita dan Kostaman, Ervina Joice. 2013. *Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi*. Jurnal Akuntansi UKRIDA, Vol No.1 April 2013, ISSN 1411-691X.
- Rika, et al. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Keuangan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi XIV Banda Aceh, 21-22 Juli.
- Rizal, Syamsul dan Winda Susanti. 2015. *The Effect Of Growth, Profitability And Liquidity To Bond Rating Of The Banking Firms Listed On The Indonesian Stock Exchange (Period 2009-2013)*. 3rd IMCOSS, Bandar Lampung, ISSN : 2460-0598.
- Sari, Ni Made Sri Kristina dan Ida Bagus Badjra. 2016. *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Sektor Keuangan*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.5, No.8, 2016 : 5041-5069, ISSN : 2302-8912.
- Scott, W.R. Financial Accounting Theory. Second Edition, Scarborough, Ontario: Prentice-Hall Canada Inc. (2000)
- Septyawanti, Hilda Indria. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Perusahaan*. Accounting Analysis Journal 2 (3), ISSN : 2252-6765.
- Sihombing, Hengki Junius dan Eka Nuraini Rachmawati. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi Vol.24 No.1.

Sufiyanti, Fenni dan Dewi Kusuma Wardani. 2016. *Dampak Rasio Keuangan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Seminar Nasional dan The 3rd Call For Syariah Paper Accounting FEB UMS. ISSN : 2460-0784.

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/31/DPNP/ tanggal 22 Desember 2011 perihal Lembaga Pemeringkatan dan Pemeringkat yang Diakui Bank Indonesia.

Tandelilin, Eduardus. 2009. *E-Book Teori Portofolio dan Investasi (Read Only)*. [www.http://books.google.co.id](http://books.google.co.id). Diakses 27 September 2016, Pukul 18.30.

Tensia, Kurnia Oktavianti. *Variabel-Variabel Yang Dapat Mempengaruhi Peringkat Obligasi (Studi Kasus Perusahaan Non Keuangan dan Non Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Muhammdiyah Yogyakarta.

Uma, Erisha Nurul. 2015. *Kemampuan Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Dalam Memprediksi Peringkat Obligasi Korporasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2013)*. Jimfeb. Vol. 3 No. 1

Wild et, al. 2005. *Financial Statement Analysis*. Edisi 8 Buku 2. Jalarta. Salemba Empat